

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah melalui uraian terdahulu, sampailah pada bagian kesimpulan. Simpulan ini akan menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Bagaimana struktur cerpen "Relung Telinga", "Laras Panjang Senapan Cinta", "Lagu Malam Braga", "Menemani Ayah Merokok" dan Gambaran cinta apa yang terdapat dalam cerpen "Relung Telinga", "Laras Panjang Senapan Cinta", "Lagu Malam Braga" dan "Menemani Ayah Merokok".

Jika dilihat dari struktur teks cerpen-cerpen yang diciptakan oleh Kurnia Effendi lebih cenderung menggunakan gaya penceritaan 'aku' seperti pada cerpen "Relung Telinga", "Laras Panjang Senapan Cinta", "Lagu Malam Braga", "Menemani Ayah Merokok". Hal ini berefek dengan kedekatan pembaca dan teks sastra. Seakan ada hubungan yang dekat antara pengalaman yang tercurah pada teks dengan pembaca.

Dalam kumpulan cerpen *Senapan Cinta* ini terutama dalam cerpen-cerpen "Relung Telinga", "Laras Panjang Senapan Cinta", "Lagu Malam Braga", dan "Menemani Ayah Merokok" mengandung Gambaran cinta. Gambaran cinta tersebut terdapat dalam seluruh struktur keempat cerpen tersebut yaitu melalui tokoh, latar dan peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam cerpen tersebut.

Dalam cerpen "Relung Telinga" tokoh-tokoh yang ada di situ menggambarkan cinta tersebut. Begitu pun latar dan peristiwa yang di alami tokoh tersebut, yaitu ketika tokoh aku membisikkan kata dalam relung telinga kekasihnya. Dalam cerpen "Laras Panjang Senapan Cinta" gambaran cinta itu diperlihatkan melalui tokoh aku yang tertembak oleh senapan laras panjang dan gambaran cinta juga diperlihatkan dengan latar dan peristiwa ketika tokoh aku sedang berada di hutan. Sementara itu, dalam cerpen "Lagu Malam Braga", gambaran cinta itu diperlihatkan melalui tokoh aku yang menyayangi seseorang yang bernama Poppy yang menjadi objek lukisannya. Sementara dalam cerpen "Menemani Ayah Merokok" gambaran cinta itu terlihat melalui rasa sayang dan rindu tokoh aku terhadap ayahnya yang sudah lama tidak bertemu dan rasa cinta itu ditandai dengan cara merokok bersama.

Melalui tokoh, latar, dan peristiwa tersebut, pengarang ingin menggambarkan rasa cinta dan kasih sayang yang mendasari semua kedekatan atau hubungan erat antar insan atau manusia. Tokoh aku dalam cerpen "Relung Telinga" adalah tokoh yang sangat mencintai kekasihnya dan cintanya itu didasari dengan cinta yang romantis dan kasih sayang. Lalu, dalam cerpen "Laras Panjang Senapan Cinta" terlihat bagaimana ketika tokoh aku tertembak, itu menyimbolkan bahwa dalam cinta dan kasih sayang butuh pengorbanan. Begitu pun tokoh aku dalam cerpen "Lagu Malam Braga" adalah seseorang yang mencintai lawan jenisnya (Poppy). Jika dilihat sekilas dilandasi nafsu seksual yang membawa cinta erotis. Namun, jika dilihat secara menyeluruh hubungan tersebut didasari cinta romantis dan kasih sayang.

Sementara itu, dalam cerpen "Menemani Ayah Merokok" tokoh aku sangat menyayangi orang tuanya. Tokoh aku dalam cerpen ini merupakan anak yang sangat menyayangi ayahnya. Di situ diperlihatkan bahwa cinta adalah bentuk perhatian dan kasih sayang seseorang.

Ada persamaan yang terdapat dalam kumpulan cerpen-cerpen ini, terutama dalam keempat cerpen tersebut, yaitu pengarang membedah hubungan antara dua individu serta hubungan orang tua dan anaknya yang semuanya itu dilandasi dengan kasih sayang

Dalam cerpen "Relung Telinga" terlihat bagaimana tokoh aku sangat mencintai kekasihnya. Di situ terlihat bagaimana tokoh aku sangat menyayanginya dan kekasihnya. Rasa cinta itu didasari oleh cinta yang romantis dan rasa menyayangi.

Dalam cerpen "Laras Panjang Senapan Cinta" terlihat bagaimana tokoh aku yang tertembak oleh senapan berlaras panjang dalam pencarian cintanya. Di situ dapat kita lihat untuk mendapatkan cinta kasih sayang seseorang membutuhkan pengorbanan.

Dalam cerpen "Lagu Malam Braga" terlihat bagaimana tokoh aku yang menyayangi Poppy dan jika dilihat sekilas cinta itu didasari dengan cinta erotis, namun setelah dilihat secara saksama cinta tokoh aku terhadap Poppy merupakan cinta yang menunjukkan rasa kasih sayang.

Selanjutnya, dalam cerpen "Menemani Ayah Merokok" di situ di perlihatkan bahwa tokoh aku sangat menyayangi orang tuanya (ayahnya). Di dalam cerpen ini

terdapat ikatan cinta antara orang tua terhadap anaknya. Ikatan cinta tersebut didasari rasa rindu karena sudah lama tidak bertemu dan rasa perhatian tokoh aku terhadap ayahnya yang didasari dengan rasa kasih sayang.

Dari uraian keempat cerpen di atas dapat kita lihat bahwa semua rasa cinta yang timbul baik pada lawan jenis yang didasari cinta romantis maupun cinta kepada orang tua yang didasari cinta orang tua kepada anaknya semua itu landasi dengan kasih dan sayang dan pengorbanan karena cinta merupakan sebuah perasaan memperhatikan untuk menyayangi dengan kasih sayang.

Gambaran cinta yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senapan Cinta* karya Kurnia Effendi beragam. Di dalam kumpulan cerpen ini pengungkapan gambaran cinta tidak terpaku dalam satu artian cinta kepada lawan jenis tetapi, cinta dalam kumpulan cerpen ini bersifat luas yang meliputi cinta kepada orang tua, benda, atau pada diri sendiri. Semua gambaran cinta yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senapan Cinta* dilandasi dengan kasih sayang karena menurut Ashley Montagu (Ridha, 2000:23), cinta adalah sebuah perasaan memperhatikan, menyukai, menyayangi, kasih sayang yang mendalam biasanya disertai rasa rindu dan hasrat kepada sang subjek, kasih sayang antara sepasang lawan jenis kurang lebih ditimbulkan dan disertai hasrat/nafsu.

Demikianlah gambaran tentang penggambaran cinta yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senapan Cinta*, terutama dalam cerpen "Relung Telinga", "Laras Panjang Senapan Cinta", "Lagu Malam Braga", dan "Menemani Ayah Merokok". Penggambaran cinta dalam keempat cerpen tersebut membedah hubungan antara

cinta romantis yang ditunjukkan dengan proses saling menyayangi kepada pasangannya dan membedah tentang cinta anak kepada orang tuanya. Adapun gambaran cinta dalam keempat cerpen tersebut terdapat dalam seluruh struktur yang diperlihatkan melalui tokoh, latar dan peristiwa yang dialami tokoh.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih banyak segi lainnya yang belum sepenuhnya penulis kaji. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada semua pihak yang berminat agar melanjutkan penelitian ini lebih mendalam dari segi lainnya dengan menggunakan pendekatan yang lain pula. Unsur yang diteliti misalnya dapat terarah pada unsur fantasi yang terdapat dalam kumpulan cerpen ini dengan menggunakan pendekatan semiotik. Selanjutnya, dapat pula digunakan pendekatan sosiologis, sehingga unsur sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen ini dapat terkaji.